PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI

TAHUN 2019

Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

TIM PENYUSUN
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS SYARIAH
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Ketua
Dr. Badruddin, M.H.I.

Wakil Ketua
Dr. Sudirman, M.A.

Sekretaris
Miftahus Sholihuddin, M.H.I.

Anggota
Prof. Dr. Mohamad Nur Yasin, M.Ag.
Dr. Khoirul Hidayah, M.H.
Erik Sabti Rahmawati, M.A., M.Ag.
Dr. Fakhruddin, M.H.I.
Dr. Burhanuddin Susamto, S.H.I., M.Hum.
Dr. M. Aunul Hakim, S.Ag., M.H.
Ahmad Wahidi, M.H.I.
Dr. Nasrulloh, M.Th.I.
Ali Hamdan, M.A., Ph.D.
Imam Sukadi, M.H.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah cahaya di atas cahaya, yang atas berkat pancaran cahaya-Nya tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi dapat menyelesaikan buku ini dan menghadirkannya untuk seluruh civitas akademik Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Buku Pedoman Penulisan penulisan skripsi Fakultas Syari'ah ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk menulis skripsi.Buku pedoman ini merupakan hasil ramuan dari berbagai konsep yang telah dipadu sedemikian rupa sehingga menjadi ciri khas karya ilmiah di lingkungan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Setelah dilakukan beberapa kali pengkajian dan revisi, buku pedoman ini telah kami anggap layak untuk dijadikan satu-satunya pedoman dalam penulisan skripsi yang harus diikuti dan menjadi standar akademik bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah menyusun buku pedoman penulisan skripsi ini. Semoga semua hal yang kita lakukan didasari oleh kesadaran akan pentingnya perbaikan dan peningkatan kualitas ilmiah di lingkungan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hanya kepada Allah kita berserah diri dan berharap semoga upaya keras ini mendapatkan imbalan dan respon positif dari semua pihak.

Meski demikian, tak ada gading yang tak retak, begitulah pepatah mengisyaratkan bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna. Oleh karena itu, apabila di kemudian hari masih terdapat kesalahan

atau kekurangan, secara teoritis dan/atau teknis, buku ini akan diperbaiki kembali sehingga mendekati sempurna. Untuk kepentingan tersebut, diharapkan semua pihak untuk memberikan kritik dan masukan positif demi penyempurnaan terbitan berikutnya.

Malang, 15 November 2019
Dekan,

ttd

Dr. Saifullah, S.H., M.Hum.
NIP. 19651205 200003 1 001

DAFTAR ISI

Lembar Sampul
Tim Penyusun
Kata Pengantar iii
Daftar Isi v

BAB I
PENULISAN MAKALAH, PROPOSAL SKRIPSI, DAN ARTIKEL HASIL PENELITIAN 1
A. Makalah 1
B. Proposal Skripsi 4
C. Artikel Hasil Penelitian/Skripsi 6

BAB II
PENULISAN SKRIPSI 13
A. Bagian Awal Skripsi 13
B. Bagian Inti Skripsi 16
C. Bagian Akhir Skripsi 27

BAB III
ATURAN TEKNIS 29
A. Jenis Kertas 29
B. Margin 29

C. Jenis Huruf dan Format Penulisan 30
D. Penulisan Paragraf, Kutipan Langsung, Terjemahan, dan Abstrak 31
E. Penomoran 32
F. Format Halaman Cover dan Halaman Judul 32

BAB IV
PENGUTIPAN FOOTNOTE DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA 35

BAB V
PEDOMAN TRANSLITERASI 41
A. Konsonan 41
B. Vokal 43
C. Maddah 44
D. Ta marbu>t}ah 45
E. Syaddah (Tasydi>d) 45
F. Kata Sandang 46
G. Hamzah 46
H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia 47
I. Lafz} al-Jala>lah (ååáÇ) 47
J. Huruf Kapital 47

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1 Contoh Sistematika Penulisan Skripsi 51
Lampiran 2 Contoh Halaman Cover 60
Lampiran 3 Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi 63
Lampiran 4 Contoh Halaman Persetujuan 66
Lampiran 5 Contoh Halaman Bukti Konsultasi 69
Lampiran 6 Contoh Halaman Pengesahan 72
Lampiran 7 Contoh Halaman Kata Pengantar 75

BAB I

PENULISAN MAKALAH, PROPOSAL SKRIPSI, DAN ARTIKEL HASIL PENELITIAN

A. MAKALAH

Makalah adalah salah satu jenis karya ilmiah yang membahas tentang suatu topik yang dilengkapi dengan penalaran logis dan pengorganisasian yang sistematis. Artinya, makalah tidak hanya memuat informasi teoretis atau teori-teori (kutipan) saja, tetapi juga hasil analisis/argumen penulis mengenai teori yang dikutip. Sebagai sebuah karya ilmiah, ciri-ciri makalah adalah memiliki sifat ilmiah yaitu: objektif tidak memihak, berdasarkan fakta, sistematis, dan logis. Berdasarkan kriteria tersebut, kualitas sebuah makalah dapat dilihat dari signifikansi masalah atau topik yang dibahas, kejelasan tujuan, kelogisan pembahasan dan kesistematisan pembahasan.

Dari segi jumlah halaman, ada kategori makalah panjang dan makalah pendek. Makalah panjang jumlah halamannya lebih dari 15 halaman, dan sebaliknya makalah pendek jumlah halamannya tidak lebih dari 15 halaman. Makalah panjang disusun dengan *outline* berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lihat lampiran)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah/Fokus Bahasan/Tujuan

BAB II PEMBAHASAN

A. Subjudul Pertama (sesuai dengan rumusan masalah pertama)
B. Subjudul Kedua (sesuai dengan rumusan masalah kedua)
C. Subjudul Ketiga (sesuai dengan rumusan masalah ketiga)

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

Kompas.com. *Pasca-kunjungan Jokowi di Natuna, Kapal Ikan Asing di Natuna Masih Terdeteksi*. 12 Januari 2020. http://regional.kompas.com/read /2020/01/12/11215621/pasca-kunjungan-jokowi-di-natuna-kapal-ikan-asing-di-natuna-masih-terdeteksi. Diakses 13 Januari 2020.

Undang-undang tentang Mahkamah Konstitusi. Jakarta: Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi RI. 2019.

Berbeda dengan makalah panjang, makalah pendek ditulis tanpa menggunakan sistematika bab dan subbab. Penanda bab dan subbab dalam makalah pendek adalah huruf dan angka. Berikut ini rincian *outline* makalah pendek.

HALAMAN SAMPUL (Lihat lampiran)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

2. Rumusan Masalah/Fokus Bahasan/Tujuan

B. PEMBAHASAN

1. Subjudul Pertama (sesuai dengan rumusan masalah pertama)

2. Subjudul Kedua (sesuai dengan rumusan masalah kedua)

3. Subjudul Ketiga (sesuai dengan rumusan masalah ketiga)

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

2. Saran

DAFTAR RUJUKAN

Kompas.com. *Pasca-kunjungan Jokowi di Natuna, Kapal Ikan Asing di Natuna Masih Terdeteksi*. 12 Januari 2020. http://regional.kompas.com/read /2020/01/12/11215621/ pasca-kunjungan-jokowi-di-natuna-kapal-ikan-asing-di-natuna-masih-terdeteksi. Diakses 13 Januari 2020.

Undang-undang tentang Mahkamah Konstitusi. Jakarta: Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi RI. 2019.

Dalam makalah, khususnya bagian pendahuluan, penulis dapat memilih opsi (1) rumusan masalah, (2) fokus bahasan, atau (3) tujuan. Secara substansial ketiga istilah ini dapat dikatakan sama. Perbedaannya hanya terletak pada redaksi bahasa yang digunakan. Dalam *rumusan masalah* digunakan pertanyaan terbuka yang mengacu pada fokus bahasan, sedangkan dalam *fokus bahasan* digunakan kalimat pernyataan. Jika penulis memilih istilah *tujuan*, maka penulisan redaksi harus menggunakan kata kerja operasional *menjelaskan*, *memaparkan*, *mendeskripsikan*, atau *menjabarkan*. Secara konkret, perbedaan ketiganya dapat diamati melalui contoh berikut.

Rumusan Masalah

1) Bagaimana perkembangan literasi hukum masyarakat desa X?
2) Bagaimana proses penerapan pojok literasi hukum pada masyarakat desa X?

Fokus Bahasan

1) Perkembangan literasi hukum masyarakat desa X
2) Proses penerapan pojok literasi hukum pada masyarakat desa X

Tujuan

1) Mendeskripsikan perkembangan literasi hukum masyarakat desa X
2) Menjelaskan proses penerapan pojok literasi hukum pada masyarakat desa X

Daftar rujukan dalam sebuah makalah memuat identitas sumber rujukan dari informasi yang tercantum dalam bentuk kutipan—baik langsung maupun tidak langsung. Teknik pengutipan yang digunakan di Fakultas Syariah adalah *Footnote*, mengikuti konvensi Chicago 17. Dengan demikian, semua identitas referensi yang tercantum dalam *footnote* harus ditulis dalam daftar rujukan.

Daftar rujukan harus disusun secara alfabetis. Hal ini berbeda dengan penulisan *footnote* yang didasarkan pada urutan pengutipan informasi (non-alfabetis). Dalam konteks penulisan makalah, rujukan yang berasal dari sumber berbeda tidak perlu ditulis terpisah (tanpa klasifikasi jenis referensi).

B. PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi adalah desain atau rencana penelitian yang akan diajukan kepada lembaga. Proposal mem-berikan penjelasan berbagai hal secara detail yang terkait dengan rencana sebuah penelitian. Proposal penelitian secara garis besar isinya sama, tetapi kadang formatnya berbeda di-sesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan, misal- nya proposal skripsi untuk penelitian normatif dan proposal skripsi penelitian empiris terdapat sedikit perbedaan.

Secara terperinci isi dari proposal adalah sebagai berikut:

1. **Proposal Skripsi Penelitian Normatif**
    a. Latar Belakang
    b. Batasan Masalah (Jika Perlu)
    c. Rumusan Masalah
    d. Tujuan Penelitian
    e. Manfaat Penelitian
    f. Definisi Operasional
    g. Penelitian Terdahulu
    h. Kerangka Teori
    i. Metode Penelitian
    j. Sistematika Penulisan
    k. Daftar Pustaka
    l. Lampiran-Lampiran (sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya);
        1) *Outline* Skripsi
        2) Daftar buku yang menjadi data primer dan data sekunder
        3) Data-data peristiwa hukum yang berhubungan dengan masalah

2. **Proposal Skripsi Penelitian Empiris**
    a. Latar Belakang/Konteks Penelitian
    b. Batasan Masalah (Jika Perlu)
    c. Rumusan Masalah
    d. Tujuan Penelitian
    e. Manfaat Penelitian
    f. Definisi Operasional
    g. Penelitian Terdahulu
    h. Kerangka Teori
    i. Metode Penelitian
    j. Sistematika Penulisan
    k. Daftar Pustaka
    l. Lampiran-Lampiran (sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya);-

1) *Outline* Skripsi
2) Panduan Interview
3) Angket yang akan digunakan (Jika Ada)
4) Panduan Observasi
5) Peta Lokasi Penelitian
6) Foto-foto Peristiwa (jika diperlukan)

C. ARTIKEL HASIL PENELITIAN/SKRIPSI

Artikel hasil penelitian atau hasil skripsi adalah hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk ringkas untuk kemudian dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel dituntut untuk mengungkapkan hal- hal yang penting dan pokok dari sebuah penelitian, tetapi tetap muatannya tidak lepas dari sistematika penyajian sebuah penelitian yang meliputi; konteks penelitian (latar belakang masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, metode yang digunakan, penyajian data hasil penelitian, anaisa data atau pembahasan dan kesimpulan.

Judul untuk artikel hendaknya informatif, lengkap dan tidak terlalu panjang atau terlalu pendek, yaitu antara 5-14 kata. Judul artikel penelitian harus memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci dari masalah yang diteliti.

Secara lebih rinci artikel hasil penelitian memiliki siste- matika penulisan sebagai berikut:

a. Judul
b. Nama Peneliti, Email Peneliti, dan Nama serta Alamat Lembaga (jika ada nama sponsor dalam catatan kaki)
c. Abstrak (ditulis dalam satu paragrap yang berisi focus penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian)
d. Kata Kunci (berisi 3-5 kata utama yang terkait dengan pembahasan artikel dan sering muncul dalam artikel tersebut)
e. Pendahuluan (Konteks Penelitian, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian)
f. Metode Penelitian
g. Hasil dan Pembahasan
h. Kesimpulan dan Saran
i. Daftar Rujukan (Daftar Pustaka)

Selain disebutkan dalam daftar pustaka, ketika menggunakan beberapa literatur sebagai sumber bacaan dan kutipan baik dalam penjelasan maupun pembahasan harus disertai dengan informasi yang jelas tentang sumber bacaan atau kutipan tersebut yang ditulis dalam bentuk *footnote Footnote, Innote,* atau *Endnote.* Hal tersebut adalah suatu keharusan dalam penulisan setiap karya ilmiah sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah.

Secara detail, format jurnal bisa mengikuti template berikut ini.

Judul Artikel Upayakan Agar Tidak Sama Dengan Judul Skripsi:
Lebih Ringkas dan Lugas ← 16 pt, Bold

Nama Penulis Tanpa Gelar ← 12 pt, Bold

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ← 12 pt, Italic

emailpenulis@namadoman.com ← 12 pt, Italic

Abstrak ← 12pt, Times New Roman bold

Naskah artikel harus disertai abstrak dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris. Abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis terlebih dahulu kemudian abtrak dalam bahasa Inggris/Arab. Abstrak ditulis secara ringkas, jelas, utuh, mandiri dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan. Abstrak ditulis dengan batasan 100-150 kata. Abstrak harus dapat memberikan informasi kepada pembaca topik utama artikel dan hasil temuan dari penelitian Anda. Gunakan diksi yang tepat sehingga mampu menggambarkan hasil penelitian Anda secara efektif. Abstrak bukan resume atau ringkasan dari skripsi/penelitian, melainkan berisi tentang **tujuan penulisan, ringkasan metode penelitian, dan hasil penelitian.**

Kata Kunci: kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3. **← 12pt, Times New Roman bold**

Gunakan 3-5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;). Gunakan kata kunci yang mudah diindeks seperti: kawin hamil; poligami; dispensasi kawin; wasiat wajibah; mudharabah; zakat; hiwalah; dll.

Pendahuluan ← 12pt, Times New Roman bold

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penulisan artikel yang berisi kegelisahan akademik, dapat dilengkapi dengan data-data statistik (dapat diambil dari latar belakang skripsi). Penulis sebaiknya mencantumkan penelitian terdahulu (diutamakan dari artikel jurnal yang sebidang pembahasan) untuk menunjukkan kepioneran penelitian. Penulis juga harus menyebutkan tujuan penulisan artikel yang dapat diambil dari tujuan penelitian skripsi. **Harus dilengkapi dengan referensi yang mencukupi.**

Metode Penelitian ← 12pt, Times New Roman bold

Setiap artikel yang berasal dari hasil penelitian wajib mencantumkan metode penelitian. Metode penelitian merupakan serangkaian langkah teknis yang peneliti lakukan dalam penelitiannya. Bukan lagi membahas definisi dari sebuah metode. Dalam metode penelitian perlu dicantumkan pendekatan yang dilakukan, jenis penelitian, sumber data, cara pengambilan data, teknik pengecekan keabsahan data. Metode yang digunakan harus disertai dengan referensi. Metode penelitian dirumuskan secara singkat dan jelas. Dapat diambil dari bab metode penelitian. Contohnya: Artikel ini berasal dari penelitian yuridis normatif[1] dengan pendekatan historis.[2] Karena berupaya menggali nilai-nilai filosofis yang terdapat dalam Rancangan Undang-Undang Perkawinan terkait pembatasan usia perkawinan. Bahan hukum yang digunakan berupa bahan hukum primer[3] yaitu Risalah pembahasan RUU Perkawinan dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Sedangkan bahan hukum sekundernya[4] berupa artikel jurnal, buku, majalah yang berkaitan dengan batas usia perkawinan. Berbagai bahan hukum diatas dikumpulkan dengan teknik.....(sesuai dengan metode penelitian terpakai)

Hasil dan Pembahasan ← 12pt, Times New Roman bold
Diisi dengan Rumusan Masalah Pertama← 12pt, Times New Roman bold

Hasil penelitian harus ditulis dengan jelas dan ringkas. Hasil penelitian harus lebih merangkum temuan penelitian bukan data yang bersifat rinci.[5] Disarankan untuk memberikan ulasan tentang

1 Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Kencana, 2010), 12.

2 Soerjono Soekamto and Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 11.

3 Marzuki, *Penelitian Hukum*, 91.

4 Soekamto and Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, 20.

5 Jacob Elvinus Sahetapy, *Runtuhnya Etik Hukum* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009), 8.

perbedaan antara hasil atau temuan Anda dengan penelitian sebelumnya.[6] Pembahasan, adalah bagian yang paling penting dari artikel Anda. Di sini Anda mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi data Anda.[7] Biasanya dimulai dengan ringkasan dari temuan-temuan penelitian kemudian didiskusikan dengan berbagai teori atau referensi terkait. Teori atau referensi yang digunakan harus disertai sumber rujukan yang jelas. Pada edisi sebelumnya kajian teori dimasukkan sebagai subjudul tersendiri. Namun sejak Vol. 8 No. 2 Desember 2016 kajian teori menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam subjudul Hasil dan Pembahasan. Tidak dipekenankan menggunakan bullet dan numbering dalam subjudul maupun bodyteks. Apabila ada penomoran dalam kalimat atau dalam pembahasan ditulis langsung dalam paragraf dengan menggunakan angka di dalam kurung, contoh: Keluarga memiliki beberapa fungsi pokok, antara lain: (1) Fungsi edukatif; (2) Fungsi Religius; (3) Fungsi Ekonomi; (4) dst. Dapat diambil dari bab analisis dan pembahasan di dalam skripsi.

Rumusan Masalah Kedua ← 12pt, Times New Roman bold

Hasil penelitian harus ditulis dengan jelas dan ringkas. Hasil penelitian harus lebih merangkum temuan penelitian bukan data yang bersifat rinci. Disarankan untuk memberikan ulasan tentang perbedaan antara hasil atau temuan Anda dengan penelitian sebelumnya. Pembahasan, adalah bagian yang paling penting dari artikel Anda. Di sini Anda mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi data Anda.[8] Biasanya dimulai dengan ringkasan dari temuan-temuan penelitian kemudian didiskusikan dengan berbagai teori atau referensi terkait. Teori atau referensi yang digunakan harus disertai sumber rujukan yang jelas. Pada edisi sebelumnya kajian teori/pustaka dimasukkan sebagai sub-bab tersendiri. Namun sejak Vol. 8 No. 2 Desember 2016 kajian teori/pustaka menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sub-bab Hasil dan Pembahasan. [9]

Apabila ada, Tabel dan Grafik diberi nomor berurutan dengan judul tabel dan nomor diletakkan di atas tabel.[10] Misalnya:

---

6 Jacob Elvinus Sahetapy, *Runtuhnya Etik Hukum,* 10.

7 Saparinah Sadli and Imelda Bachtiar, *Berbeda Tetapi Setara: Pemikiran Tentang Kajian Perempuan* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010), 89.

8 Sachiko Murata, *The Tao of Islam: Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender Dalam Kosmologi Dan Teologi Islam*, terj. oleh Rahmani Astuti (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), 65.

9 Sufiarina, "The Position and Authority of the Aceh Shari'a Court on the Indonesian Justice System," *Indonesia Law Review* 5, no. 2 (27 Juli 2015): 160, doi:10.15742/ilrev.v5n2.105.

10 Sachiko Murata, *The Tao of Islam,* 90.

Tabel 1.
Jumlah Perceraian di 4 Kecamatan di Kabupaten E

No	Kecamatan	Cerai Gugat	Cerai Talak	Jumlah
1	Kecamatan A	100	200	300
2	Kecamatan B	200	300	500
3	Kecamatan C	150	150	300
4	Kecamatan D	200	100	300

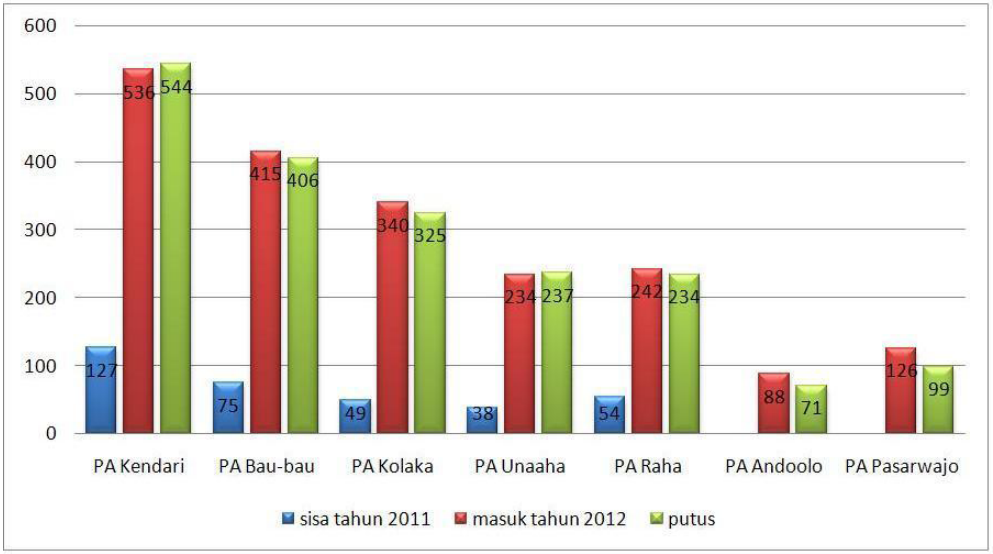

Grafik 1: Perkara Masuk dan Diputus di Pengadilan Agama

Kesimpulan ← 12pt, Times New Roman bold

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian yang dirumuskan secara singkat dan efektif. Kesimpulan bukan merupakan resume atas pembahasan yang telah dilakukan. Kesimpulan diharapkan mengandung implikasi teoritik yang berisi bagaimana penelitian atau pemikiran Anda dapat memajukan bidang keilmuan hukum keluarga. Tanpa Kesimpulan yang jelas, mitra bebestari dan pembaca akan sulit untuk menilai karya Anda. Sebaiknya Anda juga harus

menyarankan penelitian berikutnya dan / atau menunjukkan kepada peneliti selanjutnya apa yang harus dilakukan. Dapat diambil dari bab penutup di dalam skripsi.

Daftar Pustaka: ← 12pt, Times New Roman bold

Murata, Sachiko. *The Tao of Islam: Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender Dalam Kosmologi Dan Teologi Islam*. Terj. Rahmani Astuti. Bandung: Penerbit Mizan, 1996.

Sadli, Saparinah, dan Imelda Bachtiar. *Berbeda Tetapi Setara: Pemikiran Tentang Kajian Perempuan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010.

Sahetapy, Jacob Elvinus. *Runtuhnya Etik Hukum*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009.

Sufiarina. "The Position and Authority of the Aceh Shari'a Court on the Indonesian Justice System." *Indonesia Law Review* 5, no. 2 (27 Juli 2015): 165. doi:10.15742/ilrev.v5n2.105.

BAB II

PENULISAN SKRIPSI

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya tulis terpenting yang dihasilkan oleh seorang mahasiswa di akhir studinya. Dari skripsi inilah keahlian seseorang dapat diketahui. Skripsi yang baik pastinya memiliki bentuk dan isi tertentu sehingga perlu dibuat- sebuah aturan dasar yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa dalam membuatnya. Banyak mahasiswa yang merasa bingung ketika aturan penulisan dan komposisi skripsi kurang memadai. Oleh sebab itu, pada bab ini, format penulisan skripsi diuraikan secara detail sehingga dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa.

Secara garis besar, penelitian skripsi baik yang bernuansa hukum murni maupun hukum Islam, dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni penelitian normatif dan penelitian empiris. Penelitian normatif adalah penelitian yang lebih menekankan kepada penelitian kepustakaan yang datanya diperoleh melalui sumber-sumber informasi/data sekunder. Adapun pe-nelitian empiris merupakan penelitian yang menitikberatkan infor-masi- nya pada data primer yang diperoleh langsung saat turun ke lapangan. Karena klasifikasi penelitian skripsi ini hanya dibatasi dalam dua kelompok, maka seluruh penelitian perlu disesuaikan- dengan tata aturan dua jenis penelitian tersebut.

A. BAGIAN AWAL SKRIPSI

Bagian awal skripsi adalah hal-hal yang terkait dengan persyaratan teknis. Unsur-unsur bagian awal skripsi adalah:

1. Halaman Sampul (Cover Luar)
2. Halaman Judul (Cover Dalam)

3. Pernyataan Keaslian Skripsi
4. Halaman Persetujuan
5. Halaman Pengesahan
6. Halaman Motto
7. Pedoman Transliterasi
8. Kata Pengantar
9. Abstrak
10. Daftar Isi
11. Daftar Tabel (Jika Ada)
12. Daftar Grafik (Jika Ada)
13. Daftar Bagan (Jika Ada)
14. Daftar Lampiran (Jika Ada)

Unsur-unsur bagian awal sebagaimana disebutkan di atas adalah sama untuk semua jenis skripsi, baik skripsi hasil penelitian- normatif maupun skripsi hasil penelitian empiris. Sebelum-membahas unsur-unsur bagian awal, satu hal yang perlu diperhatikan yaitu "judul". Idealnya, seorang penulis menentukan- judul setelah karya tulisnya selesai. Judul yang baik adalah judul yang dapat mencerminkan semua isi tulisan dan menarik minat pembaca untuk menelaah isinya. Tetapi, dalam penulisan sebuah artikel dan makalah, penulis biasanya- terlebih dahulu menentukan judul dalam rangka mengembangkan- tulisannya, bahkan tidak jarang tulisan tersebut- dikembangkan berdasarkan judul yang ditentukan pihak lain terlebih dahulu. Judul semacam ini dapat di- katakan- sebagai judul tentatif atau bisa juga dikatakan sebagai topik penelitian karena masih dapat menerima pe- rubahan dan penyesuaian dengan isi penelitian terutama penelitian kualitatif. Sekalipun dimaksudkan untuk dapat menggambarkan- semua isinya, judul karya ilmiah tidak perlu panjang. Jika sebuah judul memang membutuhkan rangkaian kata yang panjang demi menggambarkan isi karya tulis, maka judul besar tidak boleh melebihi dua baris dan ditambah- dengan judul kecil. Umumnya judul besar tidak lebih dari 14 kata sedangkan anak judul disesuaikan dengan kebutuhan. Satu hal lagi yang patut diperhatikan adalah bahwa judul bukan berbentuk kalimat yang memiliki subyek dan predikat melainkan sebuah frase yang menggambarkan isi tulisan.

1. Halaman Cover

Halaman sampul dibuat sesuai dengan standar pe- nulisan skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berisi judul, nama penulis dan NIM (Nomor Induk Mahasiswa), logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, jurusan, fakultas, universitas, kota dan tahun.

2. Halaman Judul

Halaman judul dibuat sesuai dengan cover depan standar penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman ini berisi pernyataan penulis bahwa skripsi yang ditulis merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan hasil karya orang lain.

4. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi pernyataan pembimbing yang me- nyatakan- bahwa pembimbing menyetujui bahwa skripsi yang ditulis mahasiswa sudah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan berhak diajukan pada majelis dewan penguji dan diketahui oleh ketua jurusan masing-masing.

5. Halaman Pengesahan

Halaman yang berisi daftar nama pembimbing, daftar nama penguji yang terdiri dari penguji utama, ketua penguji dan sekretaris penguji dan disertai tanda tangan pembimbing dan dekan pada bagian bawah.

6. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan selama proses pe-laksanaan dan penulisan skripsi (hasil penelitian), misalnya- ucapan terima kasih kepada rektor, dekan, ketua jurusan, pembimbing, dan subjek penelitian. Ucapan terima kasih ini dapat berbentuk uraian paragraf atau poin per poin.

7. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi adalah pedoman untuk pe- mindah-alihan- bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Dalam hal ini Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang menggunakan pedoman transliterasi- berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan- Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

8. Daftar Isi

Halaman ini berisi daftar judul halaman, judul bab dan sub-bab berikut nomor urut halaman masing-masing. Sistem pemberian nomor dan derajat penomoran untuk daftar halaman dan bab, disesuaikan dengan kebutuhan, dibuat- berurutan mulai dari Halaman Cover hingga Lampiran-lampiran.

9. Abstrak

Abstrak memuat gambaran sangat ringkas dari se- luruh hasil penelitian. Abtrak ditulis hanya dalam 1 (satu) halaman. Isi abstrak umumnya terdiri dari 3 (tiga) atau 4 (empat) paragraf yang mencakup bebe-rapa- hal antara lain latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian-. Selanjutnya abstrak tersebut harus dibuat dalam 3 (tiga) bahasa: Bahasa Indo- nesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

B. BAGIAN INTI SKRIPSI

Wilayah penelitian untuk pengembangan disiplin ilmu yang dikaji di fakultas syariah dibedakan menjadi dua: wilayah penelitian normatif dan wilayah penelitian empiris. Masing-masing jenis penelitian tersebut memiliki karak- teristik yang berbeda sehingga membutuhkan format (peng- aturan pembaban dan lain-lain) tertentu. Uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Hasil Penelitian Normatif

Penelitian adalah merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa dan konstruksi yang di- lakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Metodologis- berarti sesuai dengan metode atau cara tertentu;- sistematis adalah berdasarkan suatu sistem; sedangkan- konsisten berarti tidak adanya hal-hal yang bertentangan- dengan suatu kerangka tertentu. Penelitian adalah investigasi yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari suatu proposisi hipotesis mengenai hubungan tertentu- antarfenomena.

Penelitian normatif adalah penelitian hukum yang dilakukan- dengan cara meneliti bahan pustaka (*library research*). Penelitian hukum normatif ini mencakup:

1) penelitian terhadap asas-asas hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya;
2) penelitian terhadap sistematik hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya;
3) penelitian terhadap taraf sinkronisasi vertikal dan horizontal;
4) perbandingan hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya; dan sejarah hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya.

Susunan Penulisan Skripsi dalam Penelitian Normatif (*library research*) baik dengan pendekatan kuantitatif- maupun kualitatif, dibuat dengan aturan sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan tempat penulis- menunjukkan urgensi penelitiannya. Ada dua macam cara membuat latar belakang masalah, yakni model piramida dan model piramida- terbalik. Latar belakang masalah dengan model piramida adalah latar belakang yang ditulis- dengan men- dahulukan- masalah inti penelitian- yang selanjutnya diteruskan- dengan uraian yang lebih luas cakupannya. Model semacam- ini menganut logika induktif dengan menguraikan- hal-hal khusus (data spesifik/ kasus) baru kemudian hal-hal yang umum (teori). Model kedua adalah piramida terbalik. Model yang menggunakan logika deduktif ini nampaknya lebih populer di kalangan mahasiswa- dengan cara menguraikan- hal-hal yang bersifat- umum (teori) yang diikuti dengan hal-hal khusus (data spesifik/ kasus). Kedua model ini tidak lepas dari kelaziman latar belakang masalah yang sering mencerminkan adanya gap antara teori umum dan teori khusus atau teori dan kasus tertentu.

Latar belakang masalah dapat dilengkapi dengan uraian tentang keadaan atau hal-hal yang dapat menimbulkan masalah, alasan-alasan atau sebab-sebab penulis ingin meneliti atau menelaah secara mendalam masalah yang dipilihnya,

hal-hal yang belum atau sudah diketahui mengenai masalah yang akan diteliti dan kemutakhiran masalah. Di samping itu, informasi tentang kontribusi- penelitian perlu juga disampaikan.

2) Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan harus spesifik, jelas, singkat, dan padat yang dirumuskan dalam kalimat tanya atau diawali dengan kata tanya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian memiliki arah yang jelas dan mampu menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah secara lengkap dan matang. Rumusan masalah ibarat kompas yang memberikan- petunjuk kepada penulis agar tidak tersesat- dalam rimba penelitian.

Rumusan masalah biasanya diawali dengan kata tanya, seperti: siapa (pelaku peristiwa), apa (objek peristiwa), mengapa (alasan terjadinya peri- stiwa), kapan (waktu, saat terjadinya peristiwa),- di mana (lokasi terjadinya peristiwa) dan Bagaimana- (proses terjadinya peristiwa). Meski-pun- begitu, kata tanya yang populer untuk meng-gambarkan- analisis mendalam biasanya diawali dengan kata mengapa dan bagaimana.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus jelas dan tegas serta memiliki- keterkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan juga bisa menjelaskan hasil yang akan dicapai- yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan-. Kata-kata kunci yang dipakai antara lain mendiskripsikan, mengkaji, menganalisis, menguji,- menciptakan model, mengidentifikasi, dan membandingkan. Umumnya, jumlah tujuan penelitian- disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah.

4) Manfaat Penelitian

Pada intinya, manfaat penelitian menguraikan kegunaan dan kontribusi hasil penelitian, menjelaskan- kegunaan dan manfaat penelitian untuk kepentingan pengembangan teori dan/ atau praktek, dan pendidikan, juga menjelaskan kegunaan- dan manfaat penelitian bagi masyarakat dan dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Umumnya, manfaat pe-ne- litian dibuat dalam dua

kategori, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berupa manfaat hasil penelitian yang dikaitkan dengan pengembangan ilmu ke depan sedangkan manfaat praktis dimaksudkan untuk menggambar-- kan manfaat hasil penelitian yang dapat langsung dirasakan atau digunakan, baik oleh penulis- sendiri maupun pihak lain atau instansi yang berkaitkan dengan topik penelitian.

5) Metode Penelitian

Metode penelitian ini setidaknya mencakup 4 (empat) hal sebagai berikut.

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan jenis atau macam penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian dapat mengambil banyak nama tergantung referensi yang digunakan. Meski-- pun begitu, jenis penelitian induk yang umum digunakan adalah penelitian normatif atau penelitian empiris.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Dalam penelitian normatif, pendekatan yang dapat dipergunakan antara lain:

1) Pendekatan Perundang-undangan (*statute approach*) yang menelaah semua per-- undang-undangan dan regulasi yang berkaitan- dengan isu hukum yang sedang diteliti. Pendekatan ini bisa di- sebut Pendekatan Qur'an Hadis (*Shari'a Approach*) bila yang menggunakan Qur'an dan hadis sebagai pijakan dasar.
2) Pendekatan Kasus (*case approach*) menelaah- kasus-kasus yang telah menjadi- putusan pengadilan,- baik pengadilan- negeri atau pengadilan-agama, yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
3) Pendekatan Historis (*historical approach*) menelaah- latar belakang dan perkem- bangan pengaturan mengenai isu hukum yang dihadapi. Hal ini bisa menggu-- nakan pendekatan Tarikh Tasyri' untuk mendalami- hukum Islam.

4) Pendekatan Komparatif (*comparative app- roach*) menelaah hukum dengan mem- bandingkan- undang-undang suatu negara dengan undang-undang negara lain mengenai hal yang sama atau mem- bandingkan- hukum adat atau peraturan daerah satu wilayah dengan wilayah lain dalam satu negara. Pendekatan kompa- ratif ini juga mencakup per-bandingan madzhab dan aliran agama.
5) Pendekatan konseptual (*conceptual app- roach*) menelaah konsep yang ber-anjak dari pandangan-pandangan dan doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum dan agama.

c) Jenis Data

Dalam penelitian normatif, data yang dapat digunakan adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari informasi yang sudah tertulis dalam bentuk dokumen. Istilah ini sering disebut sebagai bahan hukum. Bahan hukum dibedakan menjadi tiga jenis, yakni bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Bahan hukum primer merupakan data penelitian yang menjadi bahan utama dalam penelitian, seperti Undang-undang, dan peraturan pemerintah- atau al-Qur'an, hadis, dan kitab imam madhab. Adapun bahan hukum sekun-der adalah data yang bersifat sebagai pen- dukung dalam penelitian, misalnya beberapa buku yang menjelaskan tentang penafsirat-undang-undang atau ayat al-Qur'an. Adapun bahan hukum tersier adalah data penelitian yang bersifat penunjang, seperti kamus dan ensiklopedia.

d) Metode Pengumpulan Data

Dalam bagain ini dijelaskan urutan kerja, alat, dan cara pengumpulan data primer maupun- sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan- penelitian, karena masing-masing pendekatan- memiliki prosedur dan teknik yang berbeda. Metode pengumpulan bahan hukum primer dalam penelitian normatif antara lain dengan melakukan penentuan bahan hukum, inventarisasi bahan hukum yang relevan, dan pengkajian bahan hukum.

e) Metode Pengolahan Data

Pada bagian pengolahan data dijelaskan tentang prosedur pengolahan dan analisis bahan hukum, sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan-. Pengelolaan data biasanya dilakukan- melalui tahap-tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*) dan pembuatan kesimpulan- (*concluding*).

Analisis bahan hukum, dalam meng- analisis bahan hukum peneliti harus menyesuaikan dengan metode dan pendekatan yang dipergunakan. Dalam penelitian hukum normatif, langkah atau kegiatan analisisnya- mempunyai sifat yang spesifik karena me- nyangkut syarat-syarat normatif yang harus dipenuhi- dari hukum itu, yaitu:

1) Tidak menggunakan statistik (karena merupakan pengkajian yang sifatnya murni hukum).
2) Teori kebenarannya pragmatis (dapat diper-gunakan- secara praktis dalam kehidupan masyarakat).
3) Sarat nilai (merupakan sifat yang spesifik dari penelitian ilmu hukum).
4) Harus dengan teori yang relevan.

6) Penelitian Terdahulu

Sub bab ini berisi informasi tentang penelitian terdahulu- yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya,- baik dalam bentuk buku atau artikel jurnal yang sudah diterbitkan maupun masih berupa desertasi, tesis, atau skripsi yang belum diterbitkan; baik secara subtansial maupun metode-metode, mem-punyai keterkaitan dengan permasalahan penelitian guna menghindari duplikasi dan selanjutnya- harus dijelaskan atau ditunjukkan keorisinilan penelitian ini serta perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, untuk mempermudah mengenali persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilengkapi dengan sebuah tabel.

7) Sistematika Pembahasan

Sub bab ini menguraikan tentang logika pem- bahasan yang akan digunakan dalam penelitian ini mulai bab pertama pendahuluan sampai bab penutup, kesimpulan

dan saran. Uraian sistematika pembahasaan ini dibuat dalam bentuk paragraf bukan poin per poin.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi pemikiran dan/atau konsep-konsep yuridis sebagai landasan teoritis untuk pengkajian dan analisis masalah dan berisi perkembangan data dan/atau informasi, baik secara subtansial maupun metode-metode yang relevan dengan permasalahan penelitian-. Landasan konsep dan teori-teori tersebut nantinya dipergunakan dalam menganalisa setiap permasalahan- yang diangkat dalam penelitian tersebut.

c. Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan data-data yang telah diperoleh dari dari hasil penelitian literatur (membaca- dan menelaah literatur) yang kemudian diedit, diklasifikasi,- diverifikasi, dan dianalisis untuk menjawab- rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pe-nulisan judul **tidak ditulis** dengan "hasil penelitian dan pembahasan" melainkan ditulis dengan judul yang diintisarikan dari pembahasan pada bab ini.

d. Bab IV Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan- melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Jumlah poin dalam kesimpulan harus sesuai dengan jumlah rumusan masalah. Saran adalah usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan- lebih terhadap tema yang diteliti demi kebaikan- masyarakat, dan usulan atau anjuran untuk penelitian- berikutnya di masa-masa mendatang.

2. Skripsi Hasil Penelitian Empiris

Penelitian empiris adalah penelitian yang berkaitan dengan pendapat dan perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat. Dengan kata lain, penelitian empiris mengungkapkan implementasi hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui per- buatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Adapun susunan penulisan skripsi dalam penelitian empiris ini sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Sama dengan cara membuat latar belakang pada penelitian normatif, latar belakang pada penelitian empiris juga perlu menguraikan keadaan- atau hal-hal yang dapat menimbulkan masalah yang ingin diteliti, alasan-alasan atau sebab-sebab peneliti ingin meneliti atau menelaah secara mendalam masalah yang dipilihnya, misalnya menjabarkan perbedaan antara *dassein* dan *dassolen* atau menguraikan keunikan kasus yang akan dikaji. Meskipun begitu, karena penelitian empiris lebih menekankan informasi yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat terkini, uraian dalam latar belakang lebih ditekankan kepada informasi aktual tentang kasus atau peristiwa yang menjadi perhatian penulis. Pencantuman teori masih dapat dilakukan meski- pun porsinya tidak boleh lebih banyak daripada uraian kasus. Uraian tentang beberapa penelitian ter-dahulu juga dirasa perlu dilakukan agar pe- nelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan memiliki kontribusi yang jelas.

2) Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan harus spesifik, jelas, singkat, dan padat yang dirumuskan dalam kalimat tanya atau diawali dengan kata tanya. Kata tanya digunakan agar dalam melakukan penelitian, semua terarah untuk menjawab pertanyaan- dalam perumusan masalah dan pene-litian- tersebut fokusnya untuk pemecahan masalah.

Beberapa kata tanya lazim digunakan, seperti siapa (pelaku peristiwa), apa (objek peristiwa), mengapa (alasan terjadinya peristiwa), kapan (waktu, saat terjadinya peristiwa), di mana (lokasi terjadinya peristiwa) dan bagaimana (proses terj- adinya peristiwa). Walaupun begitu, untuk meng- uraikan informasi secara lebih dalam, kata mengapa dan bagaimana lebih sering digunakan-.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus jelas dan tegas serta memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, menjelaskan hasil yang akan dicapai, dirumuskan- dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan- dengan kalimat yang diawali dengan mengidentifikasi,- mendiskripsikan, mengkaji, menganalisis,- menguji, dan membandingkan. Jumlah tujuan penelitian sama dengan jumlah rumusan masalah.

4) Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang kegunaan dan manfaat penelitian untuk kepentingan pengem- bangan teori dan/atau praktik, dan pengembangan-pendidikan di samping juga penjelasan- tentang kegunaan dan manfaat penelitian bagi masyarakat. Penjabarannya sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5) Sistematika Pembahasan

Sub bab ini menguraikan tentang logika pem- bahasan yang akan digunakan dalam penulisan skipsi ini mulai bab pertama pendahuluan sampai bab penutup, kesimpulan dan saran. Uraian dibuat dalam bentuk paragraf bukan poin per poin

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi Sub bab Penelitian Terdahulu dan Kerangka Teori / Landasan Teori. Penelitian terdahulu- berisi informasi tentang penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, baik dalam bentuk buku atau artike jurnal yang sudah diterbitkan maupun masih berupa desertasi, tesis, atau skripsi yang belum diterbitkan; baik secara subtansial maupun metode-metode, mempunyai keterkaitan dengan permasalahan-penelitian guna menghindari duplikasi dan selanjutnya harus dijelaskan atau ditunjukkan keorisinilan penelitian ini serta perbedaannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Sedangkan Kerangka Teori / Landasan Teori berisi- tentang teori dan/atau konsep-konsep yuridis sebagai- landasan teoritis untuk pengkajian dan analisis masalah. Landasan teori dan/atau konsep-konsep tersebut- nantinya dipergunakan dalam menganalisa setiap- permasalahan yang dibahas dalam penelitian ter-sebut.

c. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian empiris diletakkan- pada Bab III. Hal ini berbeda dengan penelitian- normatif yang meletakkan metode penelitian pada bagian dari Bab I. Metode Penelitian ini terdiri dari beberapa hal penting sebagai berikut:

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian dimaksudkan untuk men- jelaskan jenis atau macam penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian dapat mengambil banyak nama tergantung referensi- yang digunakan. Meskipun begitu, jenis penelitian- induk yang umum digunakan adalah penelitian- normatif atau penelitian empiris.

2) Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dipilih sesuai dengan jenis penelitian,- rumusan masalah, dan tujuan penelitian,- serta menjelaskan urgensi penggunaan jenis pendekatan dalam menguji dan menganalisis data penelitian. Jenis pendekatan bisa memilih antara pendekatan kualitatif atau pendekatan kuantitatif, nama pendekatan juga dapat menggunakan nama ilmu yang digunakan, seperti pendekatan sosiologis atau antropologis.

3) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian empiris lazim ditulis secara jelas. Uraian lokasi umumnya be- rupa alamat dan letak geografis tempat penelitian-. Uraian lokasi dapat dibuat cukup panjang sesuai dengan kebutuhan.

4) Metode Pengambilan Sampel (untuk penelitian kuantitatif)

Istilah sampel identik dengan penelitian kuan- titatif. Pada bagian ini didiskripsikan populasi penelitian, prosedur pengambilan sampel, dan alasan pengambilan sampel. Sedangkan- untuk penelitian kualitatif diganti dengan: **Metode Penentuan Subyek**.

5) Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian empiris berasal dari data primer, yakni data yang langsung diperoleh dari masalah melalui wawancara dan observasi untuk penelitian kualitatif atau penyebaran angket untuk penelitian kuantitatif.

Adapun data sekunder yang dapat digunakan adalah informasi yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis.

6) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menjelaskan urutan kerja, alat dan cara pengumpulan data primer maupun sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian karena masing-masing pendekatan memiliki prosedur dan teknik yang berbeda. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian empirik dengan pendekatan kualitatif adalah wawancara, observasi, dan dokomentasi. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian empirik dengan pendekatan kuantitatif adalah kuesioner atau angket.

7) Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan pro- sedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan, misalnya secara kuantitatif artinya menguraikan data dalam bentuk angka dan tabel, sedangkan secara kualitatif- artinya menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman- dan interpretasi data. Pengelolaan data biasanya dilakukan melalui tahap-tahap: pemeriksaan-data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*) dan pembuatan- kesimpulan (*concluding*).

Adapun analisis data, harus menyesuaikan dengan metode dan pendekatan yang diper-gunakan-. Sekiranya menggunakan metode analisis- dengan pendekatan kualitatif, data yang ada dianalisa dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (*interpretasi*). Sedangkan- bila menggunakan metode analisis dengan pendekatan kuantitatif, analisis datanya menguraikan data dalam bentuk rumusan angka-angka (bersifat pengukuran) sehingga mudah dibaca dan diberi arti (*interpretasi*). Metode analisis yang dipergunakan adalah analisis statistik, misalnya statistik deskriptif dan statistik inferensial (terdapat statistik parametrik dan statistik non parametrik).

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian karena pada bab ini akan menganalisis data-data baik melalui data primer maupun data sekunder untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penulisan judul bab tidak ditulis dengan "Hasil Penelitian Dan Pem- bahasan" namun disesuaikan dengan isi pembahasan yang ada di dalam bab ini misalnya, "Relasi Mahar dan Harga Diri Perempuan diKecamatan Dampit Kabupaten Malang".

e. Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kes- impulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan, melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Jumlah poin dalam kesimpulan harus sesuai dengan jumlah rumusan masalah. Saran adalah usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan- lebih terhadap tema yang diteliti demi kebaikan masyarakat, dan usulan atau anjuran untuk penelitian berikutnya di masa-masa mendatang. Isi saran dapat dihubungkan dengan manfaat penelitian yang sudah ditulis pada bab I.

C. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

1. Daftar Pustaka

Pada bagian daftar pustaka hanya dituliskan berbagai- literatur yang menjadi rujukan karya ilmiah, sedangkan bahan bacaan lain yang tidak menjadi rujukan tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka. Apabila rujukan yang digunakan berupa majalah, surat kabar, artikel, buku, dan ensiklopedi, maka masing-masing dibedakan- cara penulisannya dimulai dari buku, skripsi, eksiklopedi,- jurnal, artikel/makalah, majalah, dan surat kabar. Rujukan-rujukan yang digunakan adalah karya ilmiah (buku-buku) yang tidak lebih dari 10 tahun sejak masa diterbitkannya kecuali kitab-kitab klasik, kamus dan ensiklopedi. Daftar pustaka dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, misalnya buku, dan penelitian, peraturan perundang-undangan, dan website.

2. Lampiran

Lampiran hanya dibutuhkan bagi karya ilmiah yang tebal dan mempunyai banyak data yang tidak dapat di- masukkan dalam tubuh karya ilmiah. Contoh lampiran yang perlu dimasukkan dalam bagian lampiran ialah foto, panduan interview, angket, gambar, bagan, atau bukti-bukti lain yang mendukung.

3. Daftar Riwayat Hidup

Daftar riwayat hidup adalah uraian singkat yang menjelaskan- data-data pribadi penulis secara ringkas dan padat. Hal ini membantu penulis untuk membedakan karya ilmiahnya dengan karya ilmiah orang lain yang mungkin memiliki nama dan tema yang sama.

Daftar riwayat hidup dapat dibuat dalam bentuk uraian paragraf, poin per poin atau tabel.

BAB III

ATURAN TEKNIS

A. JENIS KERTAS

Kertas yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ialah kertas HVS putih 80 miligram berukuran A4 (21 cm X 29,7 cm). Adapun cover skripsi menggunakan kertas tebal (*hard cover*) berwarna hitam, mengkilat, dan ditulis dengan tinta berwarna kuning emas. Sedangkan untuk makalah dan paper yang digunakan untuk tugas akademik mahasiswa di bagian depan menggunakan lembaran transparan, sehingga tampak cover bagian dalam, dan di bagian belakang meng- gunakan kertas karton manila berwarna hitam, kemudian dijilid dengan isolasi hitam. Sedangkan untuk warna cover laporan penelitian menyesuaikan dengan ketentuan dari penyelenggara penelitian.

B. MARGIN

Pengetikan dilakukan hanya satu wajah kertas, tidak timbal balik, dengan menggunakan ukuran margin standar berikut ini:

1. Bagian atas 4 cm
2. Bagian bawah 3 cm
3. Bagian kiri 4 cm
4. Bagian kanan 3 cm.

Ketentuan ini digunakan untuk setiap halaman, ter- masuk halaman bertajuk, seperti kata pengantar, daftar isi, dan awal bab.

C. JENIS HURUF DAN FORMAT PENULISAN

1. Huruf Latin

a. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah yang menggunakan huruf latin adalah Times New Roman, dengan ukuran 12 pts untuk *Body Text* dan Times New Roman, dengan ukuran 10 pts untuk *Foot Note*,

b. Spasi antar baris yang digunakan adalah 2 spasi untuk *Body Text*, sedangkan untuk *Foot Note* adalah 1 Spasi.

2. Huruf Arab

a. Penulisan Karya ilmiah yang menggunakan Huruf Arab, menggunakan jenis huruf Traditional Arabic dengan ukuran 16 pts untuk *Body Text*, sedangkan untuk *Foot Note* menggunakan Traditional Arabic 12 pts.

b. Spasi antar baris yang digunakan adalah 1,5 untuk *Body Text*, sedangkan untuk *Foot Note* adalah 1 Spasi.

c. Penulisan nama orang dan nama kota jika bisa ditulis menggunakan- tulisan Arab Pegon atau tetap ditulis sebagaimana- aslinya menggunakan huruf latin.

3. Penggunaan Huruf Kapital, Huruf Tebal dan Huruf Miring

a. Penulisan Judul dan Nama Lembaga di halaman judul dan halaman cover menggunakan Huruf Kapital semua dan cetak tebal (***Bold***).

b. Penulisan Judul dalam tajuk Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan lain-lain menggunakan Huruf Kapital semua dan tetap menggunakan Times New Roman 12 dan cetak tebal (***Bold***).

c. Penulisan Bab dan Judul Bab menggunakan Huruf Kapital semua dan cetak tebal (***Bold***).

d. Penulisan sub judul menggunakan huruf kapital hanya pada awal setiap kata dan cetak tebal (***Bold***).

e. Huruf kapital juga digunakan untuk awal kata yang terletak- di awal kalimat, setelah tanda baca titik, tanda tanya, atau tanda seru.

f. Nama Orang, Nama Agama, Nama Kota, Nama Pro- vinsi, Nama Pulau, Nama Gunung, dan seterusnya- juga menggunakan Huruf Kapital pada awal katanya sesuai- dengan

ketentuan tata Bahasa Indonesia.

g. Penulisan Kata Asing dan Bahasa Daerah (Arab, Inggris, Jawa, Madura, Ambon, Batak, Melayu, dan sebagainya),- serta kata yang berasal dari Transliterasi Arab menggunakan miring (*italic*).

4. Penulisan Bab

a. Bab baru di dalam karya ilmiah, selain artikel dan makalah, selalu dimulai pada halaman baru.

b. Penulisan Bab dengan Judul Bab berjarak 2 spasi yang diletakkan di bagian tengah (*center*).

c. Penulisan Judul Sub Bab diletakkan pada *margin* kiri, dengan jarak 4 spasi dari Judul Bab, dan antara Judul Sub Bab dengan baris berikutnya tetap berjarak 2 spasi.

d. Penulisan Judul Sub Bab baru dengan baris terakhir pada Sub Bab sebelumnya berjarak 4 spasi.

D. PENULISAN PARAGRAF, KUTIPAN LANGSUNG, TERJEMAHAN, DAN ABSTRAK

a. Awal paragraf dalam teks ditulis menjorok ke dalam ber- jarak 1,5 cm (tujuh ketukan) dari *margin* kiri, sedangkan *margin* kanan tetap lurus (*justify*), sedangkan baris-baris selanjutnya-dalam paragrap harus lurus tepi kiri dan kanannya (*justify*).

b. Kutipan langsung yang berjumlah 2 - 4 baris tetap 2 spasi, sedangkan- yang berjumlah 5 baris atau lebih berjarak 1 spasi. Berbeda dari body teks, kutipan langsung yang berjumlah-lima baris atau lebih selain ditulis dengan satu spasi, semua paragrafnya menjorok ke dalam 5 ketukan dari *margin* kiri dan kanan. Jarak antara kutipan langsung dari bagian atas dan bawah *body* teks diberi jarak 2 spasi.

c. Penulisan terjemahan al-Qur'an dan Hadits atau teks asing lainnya sama dengan penulisan kutipan langsung, jika berjumlah 2 - 4 baris tetap 2 spasi, sedangkan yang berjumlah 5 baris atau lebih berjarak 1 spasi. Berbeda dari body teks, terjemahan yang berjumlah lima baris atau lebih selain ditulis dengan satu spasi, semua paragrafnya juga ditulis dengan menjorok ke dalam 5 ketukan dari *margin* kiri dan kanan. Jarak antara terjemahan dari bagian atas dan bawah *body* teks diberi jarak 2 spasi.

d. Teks dalam tabel berjarak satu spasi, sedangkan Judul Tabel dan gambar (jika ada dalam *body* teks) ditulis ber- jarak 3 spasi dari teks di atas dan di bawahnya.
e. Penulisan abstrak antar barisnya juga berjarak 1 spasi, hanya saja *margin* kanan dan kiri tetap berbanding lurus dengan *body* teks, kecuali awal paragraf yang menjorok ke dalam 1,5 cm.

E. PENOMORAN

a. Penomoran untuk halaman awal skripsi yang meliputi halaman judul, pengantar, daftar isi dan lain-lain meng- gunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), dengan menggunakan Times New Roman 12, yang di- letakkan di bawah tengah.
b. BAB I Pendahuluan hingga bagian akhir karya ilmiah menggunakan- nomor Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
c. Peletakan Nomor Halaman *body* teks diletakkan di bagian atas kanan, kecuali halaman yang mempunyai Bab dan Judul bab diletakkan di bagian bawah tengah.
d. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya),
e. Penomoran sub bab menggunakan huruf kapital (A, B, C, D, dan seterusnya),
f. Penomoran anak sub bab menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
g. Penomoran berikutnya menggunakan huruf alphabet kecil (a, b, c, d, dan seterusnya), dilanjutkan penggunaan angka romawi dengan kurung tutup lalu koma (contoh: 1), 2), 3), ….. dan seterusnya), berikutnya menggunakan huruf Alphabet dengan kurung tutup lalu koma (contoh: a), b), c), d), dan seterusnya).
h. Penomoran *footnote* ditulis dengan menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya) dengan tidak meng- gunakan titik dan spasi setelahnya.

F. FORMAT HALAMAN COVER DAN HALAMAN JUDUL

Pada halaman cover (*hard cover*) dan halaman judul semuanya- ditulis di tengah (*centre*) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Judul ditulis sebanyak-banyaknya 3 baris dengan jarak dari tepi atas 6 cm, menggunakan dua spasi, semua ditulis dengan Huruf Kapital.

b. Anak judul (jika ada) dipisahkan dengan tanda titik dua (:) apabila masih bisa disambung dengan Judul Utama, dan tidak diakhiri dengan tanda baca. Sedangkan anak judul yang berupa keterangan dari judul utama ditulis dalam kurung dan diletakkan dibawahnya.
c. Bentuk dan kegunaan karya ilmiah ditulis dengan ber- jarak empat spasi di bawah baris terakhir judul, se- banyak-banyaknya dibagi pada tiga baris dengan dua spasi, menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata, dan tidak diakhiri tanda baca.
d. Nama penulis ditulis lengkap, enam spasi dari baris terakhir kegunaan karya ilmiah, menggunakan huruf kapital pada awal setiap kata (tanpa titel), di atasnya di- tulis kata "oleh" (huruf kecil semua), di bawahnya ditulis Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau Nomor Induk Pegawai (NIP), menggunakan 1 spasi, dan tidak diakhiri dengan tanda baca.
e. Lambang Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diletakkan enam spasi di bawah nama paling akhir.
f. Nama jurusan, fakultas, universitas, dan tahun pe-nyu- sunan, ditulis delapan spasi di bawah Lambang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, secara berurutan ditulis dengan meng-gunakan dua spasi, dan tidak diakhiri dengan tanda baca.
g. Khusus untuk Halaman Cover (*hard cover*) perlu mem- perhatikan keseimbangan jarak *margin* bawah, atas, kanan dan kiri, sedangkan untuk halaman judul menyesuaikan dengan ketentuan.

BAB IV

PENGUTIPAN FOOTNOTE DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Pedoman penulisan footnote dan daftar referensi menggunakan Chicago Citation Style 17th. Cara pengutipan dan penulisan disarankan menggunakan reference manager Zotero atau Mendeley.

BUKU

Bentuk	Penulisan Footnote	Penulisan Daftar Pustaka
Buku dengan penulis 1 orang	Khoirul Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual* (Malang: Setara Press, 2017), 65.	Hidayah, Khoirul. *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. Malang: Setara Press, 2017.
Buku dengan 2 atau 3 penulis	Khoirul Hidayah, Sudirman, dan Imam Sukadi *Hukum Hak Kekayaan Intelektual* (Malang: Setara Press, 2017), 65.	Hidayah, Khoirul, Sudirman, dan Imam Sukadi *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. Malang: Setara Press, 2017.

Buku dengan lebih dari 3 penulis	Khoirul Hidayah dkk., *Hukum Hak Kekayaan Intelektual* (Malang: Setara Press, 2017), 65.	Hidayah, Khoirul, Sudirman, Imam Sukadi, dan Erik Sabti. *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. Malang: Setara Press, 2017.
Buku berjilid	Khoirul Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual, Jilid I* (Malang: Setara Press, 2017), 65.	Hidayah, Khoirul. *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. Malang: Setara Press, 2017.
Buku Tanpa Menyebut Penulis, tempat, penerbit, dan/atau tahun.	Anonim, *Profil Desa Sumberwangi,* (t.tp.: t.p., t.t.), 2.	Anonim. *Profil Desa Sumberwangi.* t.tp.: t.p., t.t.
eBook	Simon Unwin, *Analysing Architecture* (Hoboken: Taylor and Francis, 2009), http://uwa.eblib.com.au.ezproxy.edu.au/patron/ FullRecord.aspx?p=369114	Unwin, Simon. *Analysing Architecture*. Hoboken: Taylor and Francis, 2009. http://uwa.eblib.com.auezproxy.library.uwa.edu.au/patron/ FullRecord.aspx?p+369114.
Al-Qur'an	Tim Penerjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2015), 287.	Tim Penerjemah. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2015.

JURNAL DAN PROCEEDING

Bentuk	Footnote	Daftar Pustaka
Jurnal Print	Khoirul Hidayah, "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," *Arena Hukum,* no. 3(2017): 418	Hidayah, Khoirul. "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika,"*Arena Hukum,* no. 3(2017): 402-424
Jurnal Online dengan DOI	Khoirul Hidayah, "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," *Arena Hukum,* no. 3(2017): 418 https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2017.01003.4	Hidayah, Khoirul. "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika,"*Arena Hukum,* no. 3(2017): 402-424 https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2017.01003.4
Jurnal Online belum DOI	Khoirul Hidayah, "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," *Arena Hukum,* no. 3(2017): 418 https://arenahukum.ub.ac.id/index.php/arena/article/view/376	Hidayah, Khoirul. "Interpretasi Makna Pajak Atas Rumah Kos Dalam Pemungutan Pajak Daerah: Kajian Hermeneutika," ," *Arena Hukum,* no. 3(2017): 402-424 https://arenahukum.ub.ac.id/index.php/arena/article/view/376
Media masa online	Troy Bramston, «Oldest ANZAC Cove Memorial Returns,» *The Australian*, Sept 10, 2014, https://global-factiva-com.ezproxy.library.uwa.edu.au/ha/default.aspx#./!?&_suid=150908938792205600957033914544. (alamat Url)	Bramston, Troy. «Oldest ANZAC Cove Memorial Returns.» *The Australian*, Sept 10, 2014. https://global-factiva-com.ezproxy.library.uwa.edu.au/ha/default.aspx#./!?&_suid=150908938792205600957033914544. (alamat Url)

Conference proceeding di media elektronik	Philip H. Bay, «Social and environmental dimensions in ecologically sustainable design: towards a methodology of ranking levels of social interactions in semi-open and open spaces in dense residential environments in Singapore,» in *Subtropical Cities 2011: Subtropical Urbanism Beyond Climate Change*, (Florida: Florida Atlantic, 2011), 162-176, accessed September 19, 2017,http://www.subtropicalcitites2011.com/pdf2/162%20Bay.pdf.	Bay, Philip H. «Social and environmental dimensions in ecologically sustainable design: towards a methodology of ranking levels of social interactions in semi-open and open spaces in dense residential environments in Singapore.» In *Subtropical Cities 2011: Subtropical Urbanism Beyond Climate Change*, 162-176. Florida: Florida Atlantic, 2011. Accessed September 19, 2017. http://www.subtropicalcities2011.com/pdf2/162%20Bay.pdf.

INTERNET/WEBSITE

Bentuk	Footnote	Daftar Pustaka
Website	Mutia Fauzia, "BI: Ekonomi Syariah Bisa Jadi Solusi Ketidakpastian Ekonomi Global," *Kompas*, 13 Desember 2018, diakses 10 Mei 2019, https://ekonomi.kompas.com/read/2018/12/13/121924226/bi-ekonomi-syariah-bisa-jadi-solusi-ketidakpastian-ekonomi-global	Fauzia, Mutia "BI: Ekonomi Syariah Bisa Jadi Solusi Ketidakpastian Ekonomi Global," *Kompas*, 13 Desember 2018, diakses 10 Mei 2019, https://ekonomi.kompas.com/read/2018/12/13/121924226/bi-ekonomi-syariah-bisa-jadi-solusi-ketidakpastian-ekonomi-global

Skripsi/thesis di media elektronik	Denni Widjaksono Pribadi, "Transaksi e-commerce melalui program aplikasi bigo live perspektif akad ijarah"(Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), http://etheses.uin-malang.ac.id/10486/	Pribadi, Denni Widjaksono. "Transaksi e-commerce melalui program aplikasi bigo live perspektif akad ijarah", Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. http://etheses.uin-malang.ac.id/10486/

WAWANCARA

Bentuk	Footnote	Daftar Pustaka
Hasil wawan-cara	Saifullah, wawancara, (Malang, 24 Mei 2019)	Tidak perlu ditulis

PERUNDANG-UNDANGAN

Bentuk	Footnote	Daftar Pustaka
Peraturan Perundang-undangan	Pasal … ayat….Undang-Undang Nomor… Tahun… tentang….	Undang-Undang Nomor… Tahun… tentang… (diurutkan sesuai dengan tata urutan perundang-undangan dan tahun terbit)

Cara penulisan footnote yang sama:

1. Khoirul Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual* (Malang: Setara Press, 2017), 65. (First time cited in footnotes).
2. Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*, 75. (footnote kedua, referensi sama)
3. Erfaniah Zuhriah, *Peradilan Agama di Indonesia dalam Rentang Sejarah dan Pasang Surut* (Malang: UIN Press, 2008), 65.
4. Hidayah, *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*, 105.

BAB V

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S|a	S|	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z|al	Z|	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
أ / ء	Hamzah	____’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (Á) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا َ	Fath{ah	A	A
ا ِ	Kasrah	I	I
ا ُ	D{ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـاـ	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
ـاـ	Fath}ah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

ـاـ : *kaifa*

ـاـ : *haula*

C. MADDAH

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
óÇ ..| óÇ	*fath}ah*dan *alif* atau ya	a>	a dan garis di atas
öÇ	*kasrah* dan *ya*	i>	i dan garis di atas
õÇ	*d}ammah* dan *wau*	u>	u dan garis di atas

Contoh:

Ç óÇ : *ma>ta*

Ñ óÇ ì

: *rama>*

óÇÜ úÇÜ öÇ : *qi>la*

Ç úÇ õÇ Ü óÇ : *yamu>tu*

D. TA MARBU>T}AH

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harkat *fath}ah, kasrah,* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

Ãá óÇ öÇ
ÜõÇ Ç
úÇ Ñ
: raud}ah al-at}fa>l
ÜóÇÜõÇ
al-madi>nah : óÇ úÇ óÇÜ öÇÜ úÇ ÜóÇ ÜõÇ óÇ úÇ óÇ *al-fad>*
}ilah
ÜõÇ óÇÜ úÇÜ úÇ óÇ : *al-h}ikmah*

E. SYADDAH (TASYDI>D)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ó), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

óÇÑ øÇ óÇ Ü óÇ
: *rabbana>*
Ü óÇ úÇÜ Ü óÇ
óÇ : *najjai>na>*
õøÞÜ Ü
óÇ
úÇ óÇ : *al-h}aqq*
úÇ óÇ : *al-h}ajj*
óÇÜ öÇ øÇ õÇ : *nu,ima*
õÇÜ ñøæ

: *‘aduwwun*

Jika huruf ì ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ì öÇ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

ñøæì ì

óÇ ÜöÇ

óÇÜ öÇ

: ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. KATA SANDANG

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

Ü úÇÜ óÇ á óÇ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

ÜõÇ óÇ óÇá úÇ óøÒá óÇ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

óÇÜõÇ úÇÜ óÇ úÇ óÇ : *al-falsafah*

õÇ ÜóÇ öÇ Ü úÇ óÇ : *al-bila>du*

G. HAMZAH

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

óÇ úÇ õÇÜ õÇ óÇ : *ta’muru>na*

al-nau’ : óÇ úÇ ÜøÇ óÇ úÇ õÇ

ñÁ : *syai’un*

úÇÜÇ öÇ : *umirtu*

H. PENULISAN KATA ARAB YANG LAZIM DIGUNAKAN DALAM BAHASA INDONESIA

Kata, istil ah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *Sunnah, khusus* dan *umum.* Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n
Al-Sunnah qabl al-tadwi>n
Al-'Iba>ra>t bi 'umu>m al-lafz} la> bi khus}u>s} al-sabab

I. *LAFZ} AL-JALA>LAH* (ÅÁÁÇ)

Kata ‚Allah' yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransli- terasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

úÇÜõÇ ÇöÇ
di>nulla>h öÇ öÇ öÇ *billa>h*
Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:
rah}matilla>h fi> hum õÇ úÇÜ öÇ úÇÜ óÇÜ úÇ óÇÜ öÇÜ öÇ

J. HURUF KAPITAL

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia

ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

`Syahru Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si> Abu>> Nas}r al-Fara>bi> Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
CONTOH SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

1. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI BERBAHASA INDONESIA

a. Penelitian Hukum Normatif

HALAMAN SAMPUL (Cover Luar)
HALAMAN JUDUL (Cover Dalam)
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
PEDOMAN TRANSLITERASI
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (Jika Ada)
DAFTAR GRAFIK (Jika Ada)
DAFTAR BAGAN (Jika Ada)
DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)
ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Definisi Operasional
F. Metode Penelitian
   1. Jenis Penelitian
   2. Pendekatan Penelitian
   3. Bahan Hukum
   4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum

5. Analilis Bahan Hukum

G. Penelitian Terdahulu

H. Sistematika Pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA (Memuat teori-teori/ konsep yang relevan dengan penelitian)

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Bab dan sub bab hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah).

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

b. Penelitian Hukum Empiris

HALAMAN SAMPUL (Cover Luar)

HALAMAN JUDUL (Cover Dalam)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

PEDOMAN TRANSLITERASI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika Ada)

DAFTAR GRAFIK (Jika Ada)

DAFTAR BAGAN (Jika Ada)

DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Definisi Operasional
F. Sistematika Pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA (Memuat penelitian terdahulu dan teori-teori/ konsep yang relevan dengan penelitian)
A. Penelitian Terdahulu
B. Kerangka Teori

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Pendeketan Penelitian
C. Sumber Data
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Bab dan sub bab hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah).

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

2. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI BERBAHASA INGGRIS

a. Normative Legal Research

OUTSIDE COVER
INSIDE COVER
STATEMENT OF THE AUTHENTICITY
APPROVAL SHEET

LEGITIMATION SHEET
AKNOWLEDGEMENT
TRANSLITERATION GUIDENCE
TABLE OF CONTENT
TABLES (IF NEEDED)
GRAPHS (IF NEEDED)
CHARTS (IF NEEDED)
APPENDIXES (IF NEEDED)
ABSTRACT

BAB I INTRODUCTION

A. Research Background
B. Statement of Problem
C. Objective of Research
D. Benefit of Research
E. Operational Definition
F. Method of Research
    1. Type of Research
    2. Research Approach
    3. Law Material
    4. Law Material Collection
    5. Analysis of Law
    G. Previous Research
H. Structure of Discussion

BAB II LITERATURE REVIEW (Contain theoritical/ conceptual framework which relevant research topic)

BAB III DISCUSSION OF RESEARCH FINDINGS (This discussion adjusted with statement of problem).

BAB IV CLOSING

A. Conclusion
B. Suggestion

BIBLIOGRAPHY
APPENDIXES
CURRICULUM VITAE

b. Empirical Legal Research

OUTSIDE COVER
INSIDE COVER
STATEMENT OF THE AUTHENTICITY
APPROVAL SHEET
LEGITIMATION SHEET
AKNOWLEDGEMENT
TRANSLITERATION GUIDENCE
TABLE OF CONTENT
TABLES (IF NEEDED)
GRAPHS (IF NEEDED)
CHARTS (IF NEEDED)
APPENDIXES (IF NEEDED)
ABSTRACT

BAB I INTRODUCTION

A. Research Background
B. Statement of Problem
C. Objective of Research
D. Benefit of Research
E. Operational Definition
F. Structure of Discussion

BAB II LITERATURE REVIEW (Contain previous research and theoritical/ conceptual framework which relevant research topic)

A. Previous Research
B. Theoritical/ Conceptual Framework

BAB III RESEARCH OF RESEARCH

A. Type of Research
B. Research Approach
C. Data Sources
D. Technique of Data Sources Collection
E. Data Analysis

BAB IV DISCUSSION OF RESEARCH FINDINGS (This discussion adjusted with statement of problem).

BAB V CLOSING

C. Conclusion
D. Suggestion

BIBLIOGRAPHY
APPENDIXES
CURRICULUM VITAE

3. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI BERBAHASA ARAB

a. بحث الحكم الشرعي المعياري

صفحة الغلاف (الغلاف الخارجي)
صفحة العنوان (الغلاف الداخلي)
إقرار الطالب الباحث
موافقة المشرف
الاعتماد من طرف لجنة المناقشين
شكر وتقدير
محتويات البحث
قائمة البحث (إذا موجود)
رسم البحث (إذا موجود)
خريطة البحث (إذا موجود)

ملخص البحث

الباب الأوّل : مقدمة

الفصل الأول : خلفية البحث

الفصل الثاني : مشكلة البحث

الفصل الثالث : أهداف البحث

الفصل الرابع : فوائد البحث

الفصل الخامس : تعريف التشغيلية

الفصل السادس : الدراسات السابقة

الفصل السابع : طريقة عرض البحث

الفصل الثامن :

الباب الثاني : مراجعة الأدب (النظرية و المفهوم التى متعلق موضوع البحث)

الباب الثالث : مناقشة البحث (متعلق مشكلة البحث)

الباب الرابع : الخاتمة

الفصل الأول : خلفية البحث

الفصل الثاني : مشكلة البحث

المراجع

المَلاحق

سيرة الذاتية الباحث

b. بحث الحكم الشرعي التجريبي

صفحة الغلاف (الغلاف الخارجي)
صفحة العنوان (الغلاف الداخلي)
إقرار الطالب الباحث
موافقة المشرف
الاعتماد من طرف لجنة المناقشين
شكر وتقدير
محتويات البحث
قائمة البحث (إذا موجود)
رسم البحث (إذا موجود)
خريطة البحث (إذا موجود)
ملخص البحث

الباب الأوّل : مقدمة
الفصل الأول : خلفية البحث
الفصل الثاني : مشكلة البحث
الفصل الثالث : أهداف البحث
الفصل الرابع : فوائد البحث
الفصل الخامس : تعريف التشغيلية
الفصل السادس : فوائد البحث
الأول: نوع البحث
الثاني: نهج البحث

الثالث: مصادر الأحكام
الرابع: أسلوب تجمع مواد الأحكام
الخامس: تحليل الأحكام

الباب الثاني : مراجعة الأدب (النظرية و المفهوم التى متعلق موضوع البحث)
الباب الثالث : طريقة البحث
الأول: نوع البحث
الثاني: نهج البحث
الثالث: مواد الأحكام
الرابع: أسلوب تجمع مواد الأحكام
الخامس: تحليل الأحكام

الباب الرابع : مناقشة البحث (متعلق مشكلة البحث)
الباب الخامس: الخاتمة
الفصل الأول : خلفية البحث
الفصل الثاني : مشكلة البحث

المراجع
المَلاحق
سيرة الذاتية الباحث

LAMPIRAN 2
CONTOH HALAMAN COVER

1. COVER BERBAHASA INDONESIA

PENGELOLAAN DANA TABARRU' TERKAIT *SURPLUS UNDERWRITING* DI PT. ASURANSI JIWA SYARIAH BUMI PUTERA SIDOARJO PERSPEKTIF FIQH SYAFI'IYAH DAN FIQH HANAFIYAH

SKRIPSI

OLEH:

NISA MUTIARA AULIYA
NIM 15220145

PROGRAM STUDI HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIMAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019

2. COVER BERBAHASA INGGRIS

THE RECEPTION OF AL-MASHLAHAT AL-MURSALAH WITHIN LOCAL REGULATION OF PROBOLINGGO CITY NUMBER 2 YEAR 2009 ABOUT OLD AGE PROSPERITY

THESIS

BY:
ABDUR ROFIK
SIN 15220162

AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH DEPARTEMENT
SYARI'AH FACULTY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019

3. COVER BERBAHASA ARAB

التلقيح الصناعي:
تحليل فقهي على عملية التلقيح الصناعي بعد وفاة الزوج

بحث الرسالة

الاسم الطالب : محمد
رقم السجل للطلب : ١٥٢٢٠١٦٣

قسم الأحوال الشخصية
كلية الشريعة
جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج
٢٠١٩

LAMPIRAN 3
CONTOH PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

1. CONTOH PERNYATAAN KEASLAN SKRIPSI BERBAHASA INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,
Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGELOLAAN DANA TABARRU' TERKAIT *SURPLUS UNDERWRITING* DI PT. ASURANSI JIWA SYARIAH BUMI PUTERA SIDOARJO PERSPEKTIF FIQH SYAFI'IYAH DAN FIQH HANAFIYAH

Benar-benar merupakan skripsi yang disusun sendiri berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika dikemudian hari laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain baik sebagian maupun keselurutan, maka skripsi sebagai prasyarat mendapat predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, ... 2019
Penulis,

Materai
Rp. 6000,-

Nisa Mutiara Auliya
NIM 15220145

2. CONTOH PERNYATAAN KEASLAN SKRIPSI BERBAHASA INGGRIS

STATEMENT OF THE AUNTENTICITY

In the name of Allah,
With consciousness and responsibility toward the development of science, the writer declares that thesis entitled:

THE RECEPTION OF AL-MASHLAHAT AL-MURSALAH WITHIN LOCAL REGULATION OF PROBOLINGGO CITY NUMBER 2 YEAR 2009 ABOUT OLD AGE PROSPERITY

Is truly writer's original work which can be legally justified. If this thesis is proven result of duplication or plagiarism from another scientific work, it as precondition of degree will be stated legally invalid.

Malang, ... 2019
Writer,

Materai
Rp. 6000,-

Abdur Rofik
SIN 15220162

3. CONTOH PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI BERBAHASA ARAB

إقرار الطالب

و الله أنا الموقع أدناه، وبياناتي كالآتي:الاسم الكامل :
رقم السجل للطلبة :
العنوان :
أقرر بأن هذه الرسالة التي حضرتها لتوفير بعض الشروط لنيل درجة الجامعية الأولى في شعبة الأحوال الشخصية\الحكم الإقتصادي الإسلامي ,كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج تحت عنوان:

.....

حضرتها وكتبتها بنفسي وما زورتها من إبداع غيري أو تأليف الآخر. وإذا ادعى أحد مستقبلا أنها من تأليفه وتبين أنها فعلا ليست من بحثي فأنا أتحمل المسؤولية على ذلك، ولن تكون المسؤولية على المشرف أو على كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
هذا، و حررت هذا الإقرار بناء على رغبتي الخاصة ولا يجبرني أحد على ذلك.

مالانج، ..... ٢٠١٩ م
توقيع صاحب الإقرار

اسم الطالب
رقم السجل للطلبة:

LAMPIRAN 4
CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN

1. CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN BERBAHASA INDONESIA

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara ..... NIM: ..... Program Studi ..... Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

.....

.....

.....

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji oleh Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui, Ketua Program Studi	Malang, ...2019 Dosen Pembimbing,
..... NIP	..... NIP .....

2. CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN BERBAHASA INGGRIS

APPROVAL SHEET

After reading and correcting thesis of ..... Student ID ....., Department of ....., Syari'ah Faculty of The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang entitled:

.....

.....

.....

the supervisor stated that this thesis has met the scientific requirements to be proposed and to be examinated on the Assembly Board of Examiners.

Malang, ...2019

Acknowledged by,
The Head Department of
.....

Supervisor,

.....
NIP .....

.....
NIP .....

3. CONTOH HALAMAN PERSETUJUAN BERBAHASA ARAB

موافقة المشرف

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين. أشهد أن لا آله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمد عبده ورسوله. أما بعد

بعد مراجعة نتائج البحث التي مقدم على:
الطالب :
رقم التسجيل :
الموضوع :
وافق المشرف على هذه الرسلة لتقديمها الى مجلس مناقشة.

المشرف رئيس شعبة .....

....

رقم التوظيف: ..... رقم التوظيف:.....

LAMPIRAN 5
CONTOH HALAMAN BUKTI KONSULTASI

1. CONTOH HALAMAN BUKTI KONSULTASI BERBAHASA INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARI'AH
JI. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI
Nama :
Nim :
Program Studi :
Dosen Pembimbing :
Judul Skripsi :

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1			
2			
3			
4			
5			

Malang, ...2019
Mengetahui,
Ketua Program Studi .....

Cap Fakultas

.....
NIP

2. CONTOH HALAMAN BUKTI KONSULTASI BERBAHASA INGGRIS

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARI'AH
JI. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

CONSULTATION PROOF
Name :
Student Number :
Department :
Supervisor :
Thesis Title :

No	Day/ Date	Subject of Consultation	Signature
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Malang, ...2019
Acknowledged by:
Head Department of

Cap Fakultas

.....
NIP

3. CONTOH HALAMAN BUKTI KONSULTASI BERBAHASA ARAB

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARI'AH
JI. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

دليل للتشاور

الاسم الطالب :
رقم السجل للطلب :
قسم :
المشرف :
موضوع الرسالة :

رقم	يوم / تاريخ	موضوع التشاور	توقيع
١			
٢			
٣			
٤			
٥			
٦			

مالانج، ..... ٢٠١٩ م
علم,
رئيس القسم .....

Cap Fakultas

.....
رقم التوظيف:

LAMPIRAN 6
CONTOH HALAMAN PENGESAHAN

1. CONTOH HALAMAN PENGESAHAN BERBAHASA INDONESIA

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara _____, NIM _____, mahasiswa Program Studi _____ Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

.....

.....

.....

Telah dinyatakan lulus dengan nilai ..... (.....)

Dengan Penguji:

1. ..... (_____)
   NIP ..... Ketua
2. ..... (_____)
   NIP ..... Sekretaris
3. ..... (_____)
   NIP ..... Penguji Utama

Malang, ...2019
Dekan,

Cap Fakultas

.....
NIP

2. CONTOH HALAMAN PENGESAHAN BERBAHASA INGGRIS

LEGITIMATION SHEET

The Assembly Board of Thesis Examiners of _____ (NIM _____), student of _____ Department, Syari'ah Faculty of The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang entitled:

.....

.....

.....

Has been certified to pass with mark ..... (.....)

Board of Examiners:

1. ..... (_____)
   NIP ..... Chairman
2. ..... (_____)
   NIP ..... Secretary
3. ..... (_____)
   NIP ..... Main Examiner

Malang, ...2019
Dean,

Cap Fakultas

.....
NIP

3. CONTOH HALAMAN PENGESAHAN BERBAHASA ARAB

الاعتماد من طرف لجنة المناقشة

أجريت المناقشة على البحث الذي قدمه الطالب:_____, رقم السجل للطلبة (_____), قسم _____, كلية الشريعة جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج بالموضوع:

.....

.....

.....

قد دافع الطالب عن هذا البحث أمام لجنة المناقشة وتقرر قبوله مع القيمة: (.....) كشرط للحصول على درجة الجامعية الأولى. وتتكون لجنة المناقشة من السادات الأساتذة:

١. الدكتور ..... رئيسا
رقم التوظيف: ..... التوقيع: .....
٢. الدكتور ..... مناقشا
رقم التوظيف: ..... التوقيع:.....
٣. الدكتور ..... مشرفا
رقم التوظيف: ..... التوقيع: .....

مالانج، ..... ٢٠١٩ م
عميد كلية الشريعة ،

.....
رقم التوظيف: .....

LAMPIRAN 7
CONTOH HALAMAN KATA PENGANTAR

1. CONTOH KATA PENGANTAR BERBAHASA INDONESIA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰه الرّحْمَنِ الرّحِيم

Alhamdulillahirabbil'alamin, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan penulisan skripsi yang berjudul: "....." dapat kami selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dalam menjalani kehidupan ini secara syar'i. Dengan mengkuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat. Amien.

Dengan segala pengajaran, bimbingan/ pengarahan, serta bantuan layanan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. ....., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. ....., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. ....., selaku Ketua Program Studi ..... Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. ....., selaku dosen pembimbing penulis yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. ....., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih

penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua. Dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah SWT.
7. Staff and employees of the Syariah Faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, the authors express their gratitude for their participation in the completion of this thesis.

Dengan terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengaharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Malang, _____ 2019
Penulis,

.....
NIM

2. CONTOH HALAMAN PENGESAHAN BERBAHASA INGGRIS

ACKNOWLEDGMENT

بِسْمِ اللّٰه الرّحْمَنِ الرّحِيم

Alhamdulillahirabbil'alamin, have given His rahmat and servan , so we can finish this thesis entitled "……". Peace be Upon into The Rasulullah Prophet Muhammad SAW who has taught us guidance (*uswatun hasanah*) to do activity correctly in our life. By following Him, may we belong to those who believe and get their intercession on the last day of the end. Amien.

From all the teaching, advice, guidance, and helps of service for us to finish this thesis, then with all humility the writer will expresses the gratitude which is unequaled to:

1. ……, as the Rector of The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang.
2. ……, as the Dean of Syariah Faculty of The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang.
3. ……, as the Head of …… Department of Syariah Faculty of The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang
4. ……, as my thesis supervisor. The writer thanks for his spending time to guide, direct, and motivate to finish writing this thesis. The writer hopes that he and his family will be blessed by Allah.
5. ……, as supervisor lecturer of the writer during his study at …… Department of Syariah Faculty of The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang..
6. All lecturers at Syariah Faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang who have provided learning to all of us. With sincere intentions, may all of their charity be part of worship to get the pleasure of Allah SWT.
7. Staff of Syariah Faculty of The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang

With the completion of this thesis report, the hope that knowledge which we have gained during our studies can provide the benefits of life in the world and the hereafter. As a human who has never escaped fault, the author is very hopeful for the forgiveness, criticism and suggestions from all parties for future improvement efforts.

Malang, ... 2019
Writer,

NIM

3. CONTOH HALAMAN PENGESAHAN BERBAHASA INGGRIS

شكر وتقدير

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين. أشهد أن لا آله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمد عبده ورسوله. أما بعد

أن أتقدم بالشكر والتقدير والعرفان إلى الذين كان لهم فضل في خروج هذا البحث إلى حيز الوجود ولم يبخل أحدهم بشئ طلبت، ولم يكن يحدوهم إلا العمل الجاد المخلص. ومنهم :

١. سماحة الأستاذ الدكتور .....، مدير جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
٢. سماحة الأستاذة الدكتورة .....، عميد كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج
٣. سماحة الدكتور .....، رئيس شعبة ..... كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج
٤. سماحة الدكتور .....، المشرف الذي أفاد الباحث علمياً وعملياً ووجه خطواته فى كل مراحل إعداد هذا البحث منذ بداية فكرة البحث حتى الإنتهاء منه.
٥. يتقدم الباحث بكل الشكر والتقدير إلى الأساتذ المعلمين في كلية الشريعة بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.
٦. الشكر علي طاقم الموظفين في كلية الشريعة بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج الذين قدموا أفضل الخدمات.

مع الانتهاء من هذه البعث، ارجع أن العلوم الذين درس أثناء في هذا جامعة توفير الفوائد في حياتنا في الدنيا و الآخرة. كإنسان لا يخلو من الأخطاء ، أعتذر لجميع الأطراف والانتقادات والاقتراحات لجهود التحسين في المستقبل.

مالانج، ..... ٢٠١٩ م

.....

رقم السجل للطلب: